

INTISARI

Upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai merupakan program dari pemerintah untuk meningkatkan produksi pangan di Indonesia. Implementasi program UPSUS PAJALE adalah dengan dilakukannya pendampingan kepada petani oleh penyuluh pertanian, babinsa dan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman dengan tujuan: 1). untuk mengetahui tingkat peranan Babinsa dalam UPSUS PAJALE, 2). Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peranan Babinsa dalam program dan 3). Mengetahui pengaruh peran Danramil, peran Mahasiswa, peran Penyuluh dan peran Babinsa terhadap pelaksanaan program UPSUS PAJALE. Metode dasar yang digunakan ialah deskriptif dengan teknik survei. Pengambilan sampel kabupaten dan kecamatan dilakukan dengan metode *purposive*, sedangkan Babinsa semuanya dijadikan responden (sensus). Total sampel sebanyak 65 Babinsa, yaitu Babinsa yang aktif mendampingi program UPSUS PAJALE. Data dianalisis dengan uji proporsi dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari 50% Babinsa memiliki peranan yang aktif dalam program UPSUS PAJALE. Lama menjadi Babinsa di desa sasaran UPSUS PAJALE, peran Mahasiswa, peran Penyuluh, peran Danramil berpengaruh positif terhadap peranan Babinsa. Lingkungan keluarga Babinsa, motivasi Babinsa, sikap Babinsa dan pendidikan Babinsa tidak berpengaruh. Peran Mahasiswa dan peran Babinsa berpengaruh positif terhadap pelaksanaan UPSUS PAJALE. Peran Danramil dan peran Penyuluh tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan UPSUS PAJALE.

Kata kunci: UPSUS PAJALE, Peranan Babinsa, Sleman.

ABSTRACT

Special effort for increasing of paddy, corn and soybean production or UPSUS PAJALE is one of the government program to increase food production in Indonesia. The Implementation of this program was done through guidance and supervision by agricultural extension workers, Indonesian National Army Forces (TNI or babinsa) and student college. The research was conducted in Sleman Regency with the purpose to know 1) the role level of Babinsa to the implementation of UPSUS PAJALE program, 2) the factors which affect the role level of Babinsa to the implementation of UPSUS PAJALE program 3) the affect of the role of Babinsa comamdant (Danramil), student college, agricultural extension workers and Babinsa to the implementation UPSUS PAJALE program. Descriptive approach by survey method was used in this research. The sampling of regency and district were chosen purposively, while Babinsa was taken by census. The total respondent was 65 personnels. The data was analyzed with proportion test and multiple linier regression. The research results showed that more than 50% Babinsa has high active role to the implementation of UPSUS PAJALE program. The role of Babinsa, Danramil, student collage and experience of Babinsa positively affect the role of Babinsa. Factors that not significantly influence to the role of Babinsa were motivation, attitude, family environment and education of Babinsa. The role of Babinsa and student college influence the implementation of UPSUS PAJALE program positively. The role of Babinsa comandant and agricultural extension workers did not significantly to the implementation of UPSUS PAJALE program.

Key word: special effort on food production, Sleman Regency, The role of Babinsa.